

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi akhir – akhir ini semakin bertambah pesat. Perkembangan teknologi informasi mulai mendapat sambutan positif dari masyarakat. Teknologi di era globalisasi memberikan banyak manfaat dan kemudahan di berbagai aspek kehidupan. Hal ini menjadikan teknologi informasi sebagai suatu kebutuhan yang penting dan wajib. Penggunaan teknologi informasi menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi sehingga menjadikan proses organisasi akan lebih efisien dan fleksibel. Teknologi baru yang berkembang wajib di kenalkan melalui pendidikan. Teknologi dan pendidikan harus mampu berkembang bersama seiring adanya generasi baru sebagai generasi lama sehingga generasi penerus tidak tertinggal dalam hal teknologi baru .

Sekolah formal berperan penting dalam menciptakan generasi penerus yang berkualitas. Akan tetapi kebanyakan orang tua tidak sepenuhnya puas akan kemampuan anak mereka dalam meraih prestasi di sekolah. Selain itu anak pun tidak sepenuhnya mampu menyerap informasi pelajaran yang diberikan guru dalam sekolah formal. Bimbingan luar sekolah menjadi alternatif untuk membantu anak memaksimalkan kemampuannya dalam meraih prestasi sehingga bimbingan luar sekolah (non formal) memiliki peranan yang tidak kalah penting dengan sekolah formal.

Saat ini terdapat banyak sekali lembaga bimbingan belajar non formal yang berdiri dengan berbagai macam ketentuan tertentu yang berfungsi untuk menarik minat anak untuk mengikuti bimbingan belajar di tempat tersebut. Beberapa lembaga bimbingan belajar mengklaim lebih baik daripada yang lain melalui berbagai media sehingga pemilihan lembaga bimbingan belajar menjadi sebuah keputusan yang sulit.

Pemilihan lembaga bimbingan belajar haruslah tepat sesuai kriteria dari masing - masing anak karena lembaga bimbingan belajar diharapkan mampu mendongkrak kemampuan anak dalam menyerap informasi pelajaran.

Proses pemilihan lembaga bimbingan belajar melibatkan kriteria dari masing-masing lembaga bimbingan belajar sehingga diperlukan sistem pendukung keputusan untuk menentukan alternatif mana yang akan dipilih. Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) dapat membantu setiap orang dalam menentukan pilihan dan hanya memberikan referensi terhadap alternatif yang memiliki nilai terbaik dari setiap kriteria.

Sistem pendukung keputusan dalam pemilihan lembaga bimbingan belajar di Purwokerto sebelumnya telah dibuat menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) oleh Supriyono pada tahun 2015. Penelitian ini hanya menggunakan kriteria biaya pendidikan, fasilitas, kapasitas ruangan, dan staff pengajar. Dalam penelitian ini terdapat tiga kriteria tambahan yang cukup penting dalam penentuan tempat bimbingan belajar yaitu lokasi, metode pengajaran dan rata-rata UN (Ujian Nasional). Lembaga bimbingan belajar yang dijadikan alternatif adalah lembaga bimbingan belajar yang terletak di Purwokerto Timur dan Purwokerto Barat. Pemilihan alternatif dalam penelitian ini hanya di Purwokerto Timur dan Purwokerto Barat karena banyak sekolah-sekolah unggulan atau favorit terletak di kedua kecamatan ini.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok permasalahannya adalah bagaimana membangun sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan dalam pemilihan lembaga bimbingan belajar sehingga didapatkan alternatif terbaik secara cepat dengan menggunakan metode *Weighted Product*.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Alternatif yang dimasukkan hanya lembaga bimbingan belajar yang ada di Purwokerto Barat dan Purwokerto Timur.
2. Sistem ini hanya membahas tentang pemilihan lembaga bimbingan belajar untuk siswa-siswi yang masih duduk di bangku sekolah (SD, SMP, SMA), dengan kriteria biaya, fasilitas, kapasitas ruangan, kualitas pengajar, lokasi, metode pengajaran dan rata – rata UN (Ujian Nasional)

